KAJIAN KURIKULUM *dan* PEMBELAJARAN IPS

PERSPEKTIF TEORETIS DAN
PRAKTIK INOVATIF PENDIDIKAN ABAD KE-21



Arnie Fajar

PENERBIT WIDINA

KAJIAN KURIKULUM *dan* PEMBELAJARAN IPS

PERSPEKTIF TEORETIS DAN PRAKTIK INOVATIF PENDIDIKAN ABAD KE-21

Arnie Fajar

Penerbit Widina

KAJIAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN IPS PERSPEKTIF TEORETIS DAN PRAKTIK INOVATIF PENDIDIKAN ABAD KE-21

Penulis:
Arnie Fajar

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-023-5

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga buku berjudul **"Kajian Kurikulum dan Pembelajaran IPS - Perspektif Teoretis dan Praktik Inovatif Pendidikan Abad ke-21"** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rosulullah Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Buku ini disusun sebagai kontribusi akademik dalam pengembangan keilmuan dan praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Perkembangan zaman, dinamika sosial global, kemajuan teknologi digital, serta tantangan abad ke-21 menuntut pembelajaran IPS untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan bertransformasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif, integratif, dan aplikatif agar pembelajaran IPS mampu membekali peserta didik dengan kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang relevan dengan tuntutan masa depan.

Buku ini membahas secara sistematis mulai dari landasan konseptual dan filosofis IPS, kajian kurikulum, teori belajar, model dan strategi pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran beserta asesmennya, hingga isu-isu kontemporer dan inovasi dalam pembelajaran IPS. Pembahasan dalam buku ini dirancang untuk memperkuat pemahaman teoretis sekaligus memberikan panduan praktis bagi mahasiswa, pendidik (pendidik, dosen), dan pemerhati pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang bermakna, kontekstual, dan transformatif.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan dan pengembangan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan pendidikan IPS serta menjadi bagian dari ikhtiar kolektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Akhir kata, semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan dalam setiap langkah pengabdian kita di dunia pendidikan.

Bandung, April 2026
Penulis

SINOPSIS

Buku ***Kajian Kurikulum dan Pembelajaran IPS: Perspektif Teoretis dan Praktik Inovatif Pendidikan Abad ke-21*** membahas secara komprehensif landasan teoretis, pendekatan pedagogis, serta inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam konteks perkembangan pendidikan kontemporer.

Pembahasan dalam buku ini mencakup konsep kurikulum, teori-teori belajar, model dan strategi pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran beserta asesmennya, hingga isu-isu mutakhir seperti literasi digital, pendidikan karakter, globalisasi, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam pembelajaran IPS.

Dengan memadukan perspektif akademik dan praktik inovatif, buku ini dirancang untuk membantu mahasiswa, pendidik (dosen dan pendidik), serta praktisi pendidikan dalam memahami sekaligus mengimplementasikan pembelajaran IPS yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21.

Penyajian materi yang sistematis, berbasis literatur nasional dan internasional, serta dilengkapi dengan contoh penerapan di lapangan menjadikan buku ini sebagai referensi penting dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran IPS di Indonesia.

Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta mendorong terwujudnya pendidikan yang transformatif, adaptif, dan relevan dengan tantangan zaman.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
SINOPSIS ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Signifikansi dan Kontribusi Buku 2
C. Struktur dan Alur Pembahasan 3
D. Peta Konsep Buku 4
BAB II KAJIAN KURIKULUM IPS **7**
A. Konsep Dasar Kurikulum IPS 7
B. Sejarah Perkembangan Kurikulum IPS di Indonesia 10
C. Landasan Kurikulum IPS 13
D. Tujuan, Fungsi, dan Ruang Lingkup Kurikulum IPS 25
E. Analisis Kurikulum IPS dari Masa ke Masa 27
F. Isu dan Tantangan Implementasi Kurikulum IPS 37
G. Perbandingan Kurikulum IPS Global 40
H. Arah Pengembangan Kurikulum IPS Masa Depan (*Future Oriented Curriculum*) 44
BAB III TEORI DAN KONSEP PEMBELAJARAN IPS **47**
A. Hakikat Pembelajaran IPS 47
B. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran IPS 48
C. Teori Belajar dalam IPS 50
D. Kompetensi Abad 21 dalam Pembelajaran IPS 66
E. Pendekatan Pembelajaran dalam IPS 69
BAB IV MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN IPS **75**
A. Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) 75
B. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) 78
C. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning/PBL*) 80
D. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) 82
E. Model Pembelajaran Inkuiri (*Inquiry* Learning) dalam IPS 84

F. Model Pembelajaran Penemuan *(Discovery Learning)* dalam IPS 86
G. Inovasi Pembelajaran IPS 88
H. Pembelajaran Bauran dan Pembelajaran Hibrida (*Blended Learning dan Hybrid Learning)* dalam IPS 90
BAB V PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN IPS 99
A. Perencanaan Pembelajaran IPS 99
B. Pelaksanaan Pembelajaran IPS 102
C. Media dan Sumber Belajar IPS 106
D. Evaluasi Pembelajaran IPS 109
E. Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif dalam Pembelajaran IPS 120
BAB VI ISU KONTEMPORER DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN IPS 139
A. Literasi Digital dalam Pembelajaran IPS 142
B. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS 143
C. Pendidikan Antikorupsi dalam IPS 144
D. Pendidikan Multikulturalisme dalam Pembelajaran IPS 145
E. Globalisasi dan Tantangan Pembelajaran IPS 146
F. *Best Practices* Inovasi Pembelajaran IPS 148
G. *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran IPS 149
H. Sinkronisasi Inovasi Pembelajaran IPS dengan Profil Lulusan (Delapan Dimensi) 151
BAB VII PENUTUP 157
A. Refleksi dan Sintetis 157
B. Rekomendasi dan Arah Pengembangan 158
DAFTAR PUSTAKA 161
PROFIL PENULIS 170

DAFTAR GAMBAR

1.1 Alur Peta Konsep Buku 4
2.1 Diagram Landasan Kurikulum IPS 24
4.1 Model dan Strategi Pembelajaran
IPS Berbasis Kompetensi Abad ke-21..... 95
4.2 Peta Integrasi Model Pembelajaran IPS..... 97
5.1 Alur Pembelajaran IPS 105
6.1 Inovasi Pembelajaran IPS Berbasis
Profil Lulusan (Delapan Dimensi)..... 154

DAFTAR TABEL

2. 1 Analisis Kurikulum IPS dari Masa ke Masa di Indonesia 36
2.2 Perbandingan Kurikulum IPS Global 43
3.1 Teori Belajar dalam IPS 65
3.2 Perbandingan Pendekatan Pembelajaran 72
4.1 Perbandingan Model Pembelajaran IPS 93
4.2 Hubungan Model Pembelajaran,
Strategi Implementasi, dan Kompetensi Abad ke-21 dalam IPS 96
5.1 Perbandingan Asesmen Diagnostik,
Formatif, dan Sumatif dalam Pembelajaran IPS..... 127
6.1 Sinkronisasi Inovasi Pembelajaran IPS
dengan Profil Lulusan (Delapan Dimensi) 153

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial global telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan tidak lagi dipahami sekadar sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai sarana strategis untuk membentuk manusia yang berkarakter, kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan. Dalam konteks ini, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membangun kesadaran sosial, sikap kewarganegaraan, serta kemampuan berpikir reflektif peserta didik dalam menghadapi kompleksitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kurikulum sebagai jantung pendidikan memegang peran sentral dalam menentukan arah, tujuan, dan kualitas pembelajaran IPS. Kurikulum IPS tidak hanya memuat struktur materi, tetapi juga mencerminkan nilai, filosofi, dan orientasi pendidikan nasional. Perkembangan kurikulum IPS di Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan, seiring dengan perubahan paradigma pendidikan, tuntutan global, serta kebutuhan masyarakat. Mulai dari Kurikulum 1975 hingga Kurikulum Merdeka, perubahan kurikulum senantiasa diarahkan untuk meningkatkan relevansi, kualitas, dan daya saing pendidikan nasional dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Di sisi lain, implementasi kurikulum IPS di lapangan masih menghadapi berbagai persoalan, seperti keterbatasan pemahaman pendidik terhadap filosofi kurikulum, dominasi pendekatan pembelajaran yang berorientasi hafalan, minimnya inovasi model pembelajaran, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi digital. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya kemampuan berpikir kritis, literasi sosial, dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran IPS. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif yang tidak hanya membahas konsep dan struktur

BAB II

KAJIAN KURIKULUM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

A. KONSEP DASAR KURIKULUM IPS

1. Definisi Kurikulum IPS

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan IPS. Kurikulum IPS tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai kerangka konseptual yang mengarahkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara konseptual, kurikulum dipahami sebagai seluruh pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tyler (2013) menegaskan bahwa kurikulum merupakan rangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan diarahkan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Pandangan ini menunjukkan bahwa kurikulum tidak hanya berorientasi pada isi, tetapi juga pada proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada konteks IPS, NCSS (*National Council for the Social Studies*) mendefinisikan *Social Studies* sebagai kajian terpadu ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan mengembangkan kompetensi kewarganegaraan (*civic competence*) peserta didik (NCSS, 2010). Definisi ini menegaskan bahwa IPS memiliki orientasi utama pada pembentukan warga negara yang reflektif, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Di Indonesia, kurikulum IPS merupakan integrasi berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan ilmu politik yang disusun secara terpadu sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sapriya (2017) menyatakan bahwa IPS berfungsi sebagai wahana

BAB III

TEORI DAN KONSEP PEMBELAJARAN IPS

A. HAKIKAT PEMBELAJARAN IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami realitas sosial, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membentuk sikap dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. IPS tidak sekadar menyampaikan pengetahuan faktual, tetapi berorientasi pada pembentukan warga negara yang cerdas, peduli, dan bertanggung jawab. Dalam perspektif ini, IPS merupakan fondasi utama pendidikan kewarganegaraan (*civic education foundation*) yang berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi warga negara demokratis, kritis, dan partisipatif.

Secara konseptual, IPS merupakan bidang kajian terpadu yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial, seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan ilmu politik. Integrasi ini bertujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh dan kontekstual terhadap fenomena sosial. Dengan demikian, IPS tidak diajarkan secara parsial dan terpisah, melainkan dalam kesatuan tema dan permasalahan sosial yang relevan dengan kehidupan peserta didik (Sapriya, 2017; Banks, 2015).

Hakikat pembelajaran IPS juga mencakup pengembangan tiga ranah utama secara seimbang, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan disposisi (sikap dan nilai sosial). (NCSS, 2010; Kemendikbudristek, 2022). Pada konteks pendidikan nasional, pembelajaran IPS diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu, IPS berperan strategis dalam

BAB IV

MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN IPS

Model dan strategi pembelajaran IPS merupakan komponen penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21. Pemilihan model pembelajaran tidak hanya mempertimbangkan karakteristik materi, tetapi juga tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, serta konteks sosial dan budaya. Oleh karena itu, berbagai model pembelajaran perlu diintegrasikan secara fleksibel untuk mendukung pengembangan kompetensi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta pembentukan karakter peserta didik.

A. MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING/CTL*)

Model dan strategi pembelajaran IPS merupakan komponen penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran IPS menurut *National Council for the Social Studies* (2010) yang menekankan bahwa pembelajaran IPS harus bersifat *powerful*, yaitu *meaningful, integrative, value-based, challenging,* dan *active.*

Model dan strategi pembelajaran IPS perlu dirancang secara adaptif dan kontekstual sesuai tuntutan abad ke-21 (Sanjaya, 2019; Fajar, A, 2025). Model CTL menekankan keterkaitan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik**,** sehingga mereka membangun pemahaman melalui pengalaman langsung (Johnson, 2002; Sanjaya, 2019; Putri & Hidayat, 2020). Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa CTL meningkatkan keterampilan berpikir kritis, motivasi, dan pemahaman konsep IPS (Rahmawati et al., 2018).

Untuk memahami model pembelajaran kontekstual secara komprehensif, berikut disajikan beberapa aspek utama yang meliputi konsep, sintaks, strategi implementasi, kelebihan dan keterbatasan, serta contoh implementasinya dalam pembelajaran IPS.

BAB V

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan proses yang kompleks dan sistematis, yang tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, serta karakter peserta didik sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan pembelajaran yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan media dan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran secara komprehensif. Pembelajaran IPS juga diarahkan pada pembentukan kompetensi kewargaan (civic competence), yaitu kemampuan peserta didik untuk memahami, berpartisipasi, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial dan demokratis (NCSS, 2010).

Pembelajaran IPS dalam konteks pendidikan abad ke-21, dituntut untuk bersifat adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada peserta didik. Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman. Oleh karena itu, Bab ini membahas secara sistematis berbagai komponen penting dalam pembelajaran IPS, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, pemanfaatan media dan sumber belajar, evaluasi pembelajaran, serta penerapan asesmen diagnostik dan formatif sebagai bagian integral dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN IPS

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap strategis dan fundamental dalam keseluruhan proses pembelajaran. Perencanaan yang baik akan menentukan kualitas pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran di kelas. Dalam konteks IPS, perencanaan pembelajaran tidak hanya

BAB VI

ISU KONTEMPORER DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN IPS

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada struktur sosial masyarakat, tetapi juga secara langsung memengaruhi arah dan praktik pendidikan, termasuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam konteks ini, IPS tidak lagi dapat dipahami sebagai mata pelajaran yang bersifat statis dan berorientasi pada hafalan konsep semata, melainkan harus mampu merespons perubahan zaman secara adaptif, reflektif, dan inovatif.

Pada abad ke-21, masyarakat dunia menghadapi berbagai tantangan kompleks seperti globalisasi, digitalisasi, krisis lingkungan, ketimpangan sosial, serta perubahan nilai dan budaya yang berlangsung sangat cepat. Kondisi ini menuntut sistem pendidikan untuk mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta mampu mengambil keputusan secara bijak dalam menghadapi persoalan sosial. Dengan demikian, pembelajaran IPS memiliki posisi strategis dalam membentuk warga negara yang sadar sosial, adaptif terhadap perubahan, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Sejalan dengan dinamika tersebut, pembelajaran IPS dalam praktik pendidikan di berbagai satuan pendidikan menunjukkan adanya penguatan orientasi pada pengembangan kompetensi. Dalam konteks kontemporer pembelajaran IPS diarahkan pada pengembangan kompetensi abad ke-21 yang mencakup literasi digital, literasi sosial, literasi budaya, serta penguatan karakter. Transformasi ini juga diperkuat oleh perkembangan kurikulum yang semakin menekankan pada pembelajaran berbasis

BAB VII

PENUTUP

A. REFLEKSI DAN SINTESIS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada hakikatnya tidak dapat dipahami hanya sebagai proses transfer pengetahuan tentang fenomena sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Lebih dari itu, IPS merupakan wahana strategis dalam membentuk kesadaran sosial, karakter kewargaan, serta kompetensi abad ke-21 yang diperlukan peserta didik untuk beradaptasi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat yang terus berubah.

Pada konteks perkembangan masyarakat global yang ditandai oleh kemajuan teknologi digital, arus informasi yang sangat cepat, serta kompleksitas persoalan sosial yang semakin multidimensional, pembelajaran IPS menghadapi tuntutan untuk terus melakukan transformasi. Transformasi tersebut tidak hanya menyangkut aspek metodologis, tetapi juga menyentuh aspek filosofis, pedagogis, dan praktis dalam pembelajaran (Banks, 2015; Sapriya, 2017; Trilling & Fadel, 2009).

Hasil kajian dalam buku ini menegaskan bahwa pengembangan pembelajaran IPS perlu dilakukan secara holistik dan terintegrasi. Hal ini mencakup penguatan landasan konseptual IPS, pemahaman terhadap teori-teori belajar yang relevan, penerapan model dan strategi pembelajaran inovatif, perencanaan pembelajaran yang sistematis, pengembangan asesmen yang autentik, serta pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam proses pembelajaran. Keseluruhan komponen tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan sistem pembelajaran IPS yang utuh.

Lebih jauh, integrasi berbagai inovasi pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa IPS tidak lagi dapat dipandang sebagai mata pelajaran yang bersifat statis dan tekstual, melainkan sebagai bidang kajian yang dinamis, kontekstual, dan responsif terhadap perubahan zaman. Melalui inovasi tersebut, pembelajaran IPS diarahkan untuk mengembangkan

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, E. W. (2013). *Pendidikan IPS berbasis karakter*.

Australian Curriculum, Assessment and Reporting Authority (ACARA). (2022). *Australian curriculum: Humanities and social sciences*.

Afandi, A., Hidayat, R., & Nugroho, D. (2021). *Indonesian Partnership for 21st Century Skill Standard (IP-21CSS) untuk Pendidikan Abad 21*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi, 5(2), 45–59. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/11647

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. Longman.

Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Ausubel, D. P., Novak, J. D., & Hanesian, H. (1978). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart & Winston.

Australian Curriculum, Assessment and Reporting Authority. (2022). *Australian curriculum: Humanities and social sciences*.

Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Banks, J. A. (2008). *Teaching strategies for ethnic studies*. Pearson.

Banks, J. A. (2015). *Cultural diversity and education* (6th ed.). Routledge.

Barr, R. D., Barth, J. L., & Shermis, S. S. (1977). *Defining the Social Studies*. National Council for the *Social Studies*.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan*.

Barrows, H. S. (1986). *A taxonomy of problem-based learning methods*. Medical Education.

Beers, S. Z. (2011). *21st century skills: Preparing students for their future*. ASCD.

Black, P., & Wiliam, D. (2009). Developing the theory of formative assessment. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 21(1), 5–31.

Brookhart, S. M. (2017). *How to Give Effective Feedback to Your Students*. Alexandria: ASCD.

Bruner, J. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.

Cornelius-White, J. (2007). *Learner-Centered Teacher-Student Relationships Are Effective: A Meta-Analysis*. Review of Educational Research, 77(1), 113–143.

Counts, G. S. (1932). *Dare the school build a new social order?* John Day.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1984). *Kurikulum 1984: Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*. Jakarta: Depdikbud.

Department for Education. (2021). *National curriculum in England: History and geography programmes of study*. London: UK Government.Dewantara, K. H. (2004). *Pendidikan*. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

Dewey, J. (1916). *Democracy and education*. Macmillan.

Ennis, R. H. (2011). *The nature of critical thinking*. University of Illinois.

Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. California: Insight Assessment.

Fajar, A. (2009). *Portofolio dalam pembelajaran IPS*. Remaja Rosdakarya.

Fajar, A; & Muriman,C. (2018). Prevention of corruption through anti-corruption education Annual Civic Education Conference (ACEC 2018), 646-649.

Fajar, A. (2022). *Pendidikan antikorupsi: Menciptakan pemahaman gerakan dan budaya antikorupsi*. Widina Bhakti Persada.

Fajar, A. (2024). *Pengantar pendidikan antikorupsi (teori, metode, dan praktik)*. Widina Media Utama.

Fajar, A. (2025). *Strategi pembelajaran abad 21*. Widina Media Utama.

Ferrari, A. (2012). *Digital Competence in Practice: An Analysis of Frameworks*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.

Finnish National Agency for Education. (2016). *National core curriculum for basic education*.

Fitria, N., Sari, M., & Nugroho, A. (2022). *Pengembangan Soal HOTS dalam Pembelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan IPS, 10(2), 45–58.

Fosnot, C. T. (2013). *Constructivism: Theory, Perspectives, and Practice*. New York: Teachers College Press.

Friedman, T. L. (2005). *The world is flat*. Farrar, Straus and Giroux.

Gagné, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (2005). *Principles of Instructional Design*. Belmont: Wadsworth.

Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended learning in higher education*. Jossey-Bass.

Giddens, A. (2000). *Runaway world: How globalization is reshaping our lives*. Routledge.

Giddens, A. (2010). *Sociology* (6th ed.). Polity Press.

Gilbert, R., & Hoepper, B. (2017). *Teaching humanities and social sciences*. Cengage.

Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley.

Gulikers, J. T. M., Bastiaens, T. J., & Kirschner, P. A. (2004). *A Five-Dimensional Framework for Authentic Assessment*. Educational Technology Research and Development, 52(3), 67–86.

Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, O. (2010). *Pengembangan kurikulum*. Remaja Rosdakarya.

Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.

Hidayat, R., & Fadli, M. (2021). Pengaruh model kooperatif terhadap keterampilan sosial peserta didik IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7*(2), 55–66.

Hidayat, A., & Suryadi, A. (2019). Pembelajaran IPS berbasis isu global untuk meningkatkan kesadaran global siswa. *Jurnal Pendidikan IPS, 11*(2), 145–158.

Hobbs, R. (2010). *Digital and media literacy: A plan of action*. Aspen Institute.

Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.

Jonassen, D. H. (1999). *Designing Constructivist Learning Environments*. In C. Reigeluth (Ed.), *Instructional-Design Theories and Models*. Mahwah: Lawrence Erlbaum.

Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning*. Corwin Press.

Johnson, E. B. (2014). *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Kaifa.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Pearson.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.

Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Paradigma.

Kemendiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi dasar dan struktur kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20–24 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan pendidikan karakter*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Kerangka dasar*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*.

Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2005). *Learning Styles and Learning Spaces: A Review of the Experiential learning Theory*. In R. R. Sims & S. J. Sims (Eds.), *Learning Styles and Learning: A Comprehensive Guide*.

Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). Pendidikan karakter berbasis nilai antikorupsi dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Karakter, 7*(2), 155–167.

KPK. (2019). *Pendidikan anti korupsi untuk sekolah*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.

Lickona, T. (2012). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.

Mahfud, C. (2019). *Pendidikan multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Marsh, C. J., & Willis, G. (2007). *Curriculum: Alternative approaches, ongoing issues* (4th ed.). Pearson.

Marzano, R. J. (2012). *A different kind of classroom*. ASCD.

Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. Psychological Review, 50(4), 370–396.

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press.

McLeod, S. (2020). *Maslow's Hierarchy of Needs*. Simply Psychology.

Ministry of Education Singapore. (2021). *Social Studies syllabus*.

Mischel, W. (1973). *Toward a Cognitive Social Learning Reconceptualization of Personality*. Psychological Review, 80(4), 252–283.

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Pendidik Penggerak Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2012). *Asas-asas kurikulum*. Bumi Aksara.

National Council for the *Social Studies*. (1994). *Expectations of excellence: Curriculum standards for Social Studies*. NCSS.

National Council for the *Social Studies*. (2010). *National curriculum standards for Social Studies*.

National Council for the *Social Studies*. (2013). *The college, career, and civic life (C3) framework for Social Studies state standards*. NCSS.

National Council for the *Social Studies*. (2017). *College, career, and civic life (C3) framework for Social Studies state standards: Guidance for enhancing the rigor of K–12 civics, economics, geography, and history*. NCSS

Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational Assessment of Students*. Pearson.

Nugroho, A., & Wijaya, T. (2022). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran IPS*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(1), 33–45.

OECD. (2018). *The future of education and skills: Education 2030*. OECD Publishing.

OECD. (2018). *Preparing our youth for an inclusive and sustainable world*. OECD Publishing.

OECD. (2019). *Future of Education and Skills 2030*. Paris: OECD Publishing.

Ormrod, J. E. (2016). *Educational psychology: Developing learners* (8th ed.). Boston: Pearson.

Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed.). Pearson.

Ornstein, A. C., & Levine, D. U. (2008). *Foundations of education*. Houghton Mifflin.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025, tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada Pendidikan Anak USia Dini (PAUD), Jenjang Pendidikan Dasar dan jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Partnership for 21st Century Learning (P21). (2019). *Framework for 21st Century Learning*. Partnership for 21st Century Skills

Pavlov, I. P. (1927). *Conditioned Reflexes*. Oxford: Oxford University Press.
Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Viking.
Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent*. New York: Grossman.
Prasetyo, E., Rahma, L., & Wulandari, D. (2020). Implementasi problem-based learning dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan IPS, 9*(1), 12–23.
Pratiwi, D., Sari, M., & Nugroho, A. (2022). *Pengaruh Modul Ajar Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep IPS*. Jurnal Pendidikan IPS, 10(1), 35–48.
Pratiwi, D., & Nugroho, A. (2021). *Pengaruh Soal HOTS terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa IPS*. Jurnal Pendidikan Sosial, 8(2), 40–52.
Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh literasi digital terhadap psikologis anak dan remaja. *Semantik, 6*(1), 11–24.
Popham, W. J. (2017). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Pearson.
Print, M. (2017). *Curriculum development and design*. Allen & Unwin.
Putri, A. N., & Hidayat, R. (2020). Penerapan CTL untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik IPS. *Jurnal Pendidikan IPS, 8*(1), 23–32.
Rahmawati, D., Sari, M., & Nugroho, A. (2018). Efektivitas CTL dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 15*(2), 45–57.
Rahmawati, D., Putra, R., & Fadli, M. (2021). *Pengembangan LKPD Berbasis HOTS dalam Pembelajaran IPS*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 7(2), 55–69.
Rahmawati, I., Supriatna, N., & Sapriya. (2021). *Blended learning* dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 30*(1), 45–57.
Rogers, C. R. (1969). *Freedom to Learn*. Columbus: Merrill.
Rotter, J. B. (1954). *Social Learning and Clinical Psychology*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial intelligence: A modern approach* (4th ed.). Pearson.
Saavedra, A. R., & Opfer, V. D. (2012). *Learning 21st-Century Skills Requires 21st-Century Teaching*. Phi Delta Kappan, 94(2), 8–13.
Sadler, D. R. (1989). Formative assessment and the design of instructional systems. *Instructional Science*, 18(2), 119–144.
Sahlberg, P. (2015). *Finnish lessons 2.0*. Teachers College Press.
Sani, R. A. (2022). *Pembelajaran Berbasis Aktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran*. Kencana.

Sanjaya, W. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan KTSP*. Kencana.

Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, W. (2023). *Paradigma baru pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Kencana.

Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

Sapriya. (2023). *Pendidikan IPS: Konsep, pembelajaran, dan pengembangan kurikulum*. Remaja Rosdakarya.

Saputra, A., & Putri, D. (2021). Efektivitas project-based learning dalam pembelajaran IPS di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi, 6*(2), 35–46.

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Boston: Pearson.

Sim, J. B. Y. (2012). *Social Studies curriculum in Singapore*. Springer.

Skinner, B. F. (1974). *About Behaviorism*. New York: Knopf.

Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson.

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2015). *Instructional Technology and Media for Learning*. Boston: Pearson.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Rajawali Pers.

Somantri, M. N. (2001). *Menggagas pembaruan pendidikan IPS*. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugihartono, A. (2020). Penerapan *blended learning* pada pembelajaran IPS sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 5*(2), 40–51.

Sukiman. (2018). *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukmadinata, N. S. (2012). *Pengembangan kurikulum*. Remaja Rosdakarya.

Suryadi, A. (2014). *Pendidikan Indonesia menuju 2025*. Remaja Rosdakarya.

Suryani, N., & Hamzah, A. (2021). *Efektivitas Modul Ajar IPS Kontekstual terhadap Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Sosial, 8(1), 21–33.

Suryani, N., & Hamzah, A. (2021). *Efektivitas Penilaian Autentik dalam Pembelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Sosial, 9(1), 18–30.

Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana

Suyanto; & Jihad, A. (2013). *Menjadi Pendidik Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Pendidik di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Suyanto, S., Wibowo, Y., & Nugroho, A. (2020). Project-based learning berbasis isu lokal dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Sosial, 7*(1), 21–33.

Suyanto. (2022). *Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka*. UNY Press.

Thorndike, E. L. (1911). *Animal Intelligence*. New York: Macmillan.

Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan*. Grasindo.

Tilaar, H. A. R. (2009). *Membenahi pendidikan nasional*. Rineka Cipta.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Kaleidoskop pendidikan nasional*. Kompas.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Multikulturalisme: Tantangan global masa depan dalam transformasi pendidikan nasional*. Grasindo.

Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. San Rafael: Autodesk Foundation.

Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom*. ASCD.

Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms* (3rd ed.). ASCD.

Topping, K. J. (2017). *Peer assessment*: Learning by judging and discussing the work of other learners. *Interdisciplinary Education and Psychology*, 1(1), 1–17.

Trianto. (2011). *Model pembelajaran terpadu*. Bumi Aksara.

Trianto. (2014). *Model pembelajaran terpadu.* Bumi Aksara.

Trianto. (2019). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Kencana.

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.

Tyler, R. W. (1949/2013). *Basic principles of curriculum and instruction*. Chicago: University of Chicago Press.

UNESCO. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills*. UNESCO.

UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*.

Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2021). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Wibowo, A., & Lestari, D. (2020). *Lingkungan sebagai Sumber Belajar IPS*. Jurnal Pendidikan Geografi, 5(2), 44–56.

Widodo, A., & Kadarwati, S. (2013). Problem-based learning dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 2*(1), 45–52. https://doi.org/10.15294/jpii.v2i1.2504.

Wiggins, G. (1998). *Educative Assessment*. San Francisco: Jossey-Bass.

Wulan, A. R., & Rusman. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Yakman, G. (2008). *STEAM education: An overview of creating a model of integrative education*. Virginia Polytechnic Institute.

Zawacki-Richter, O., et al. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 16*(39), 1–27.

PROFIL PENULIS

Arnie Fajar



Penulis lahir di Semarang, Jawa Tengah. Pendidikan Dasar ditempuh di SD Muhammadiyah Suruh-Salatiga Jawa Tengah, melanjutkan ke SMP, dan SMAN 1 Salatiga. Menamatkan pendidikan S1 Pendidikan Moral Pancasila-Kewarganegaraan (PMP-Kn) di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (1986), S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UPI Bandung (2004) dan S3 Pendidikan IPS di Kampus yang sama (2008). Dosen pada Program Magister Pendidikan IPS dan Program Studi S1 PPKn, serta mengemban tugas sebagai Gugus Kendali Mutu di STKIP Pasundan Cimahi Jawa Barat. Telah mengikuti berbagai pelatihan terkait pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat beserta inovasinya. Pengalaman jabatan lainnya sebagai Kepala Satuan Audit Internal (SAI), Sekretaris Divisi Pendidikan dan Pelatihan Asosiasi Perkumpulan Program Studi Pendidikan IPS Indonesia (APRIPSI); Tim Pendidikan Antikorupsi untuk Perpendidikan Tinggi di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK); Ketua Bidang Keilmuan dan Keprofesian Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3KnI) Jawa Barat; Anggota Dewan Penasehat Forum Komunikasi Dosen (FKD) Indonesia; Ketua Tim Materi Pendidikan Antikorupsi, Pendidikan Lalu Lintas, Pendidikan Keuangan, dan Pendidikan Karakter di Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang bekerjasama dengan KPK, POLRI dan Bank Indonesia (BI). Menulis panduan/pedoman dan buku-buku pendidikan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan mensosialisasikan ke seluruh provinsi Indonesia, juga menulis buku yang diterbitkan diluar Kemendikbud. Artikel akademik dimuat di beberapa jurnal dan atau dipresentasikan di berbagai seminar baik nasional maupun internasional.

KAJIAN KURIKULUM *dan* PEMBELAJARAN IPS

PERSPEKTIF TEORETIS DAN PRAKTIK INOVATIF PENDIDIKAN ABAD KE-21

Buku Kajian Kurikulum dan Pembelajaran IPS: Perspektif Teoretis dan Praktik Inovatif Pendidikan Abad ke-21 membahas secara komprehensif landasan teoretis, pendekatan pedagogis, serta inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam konteks perkembangan pendidikan kontemporer.

Pembahasan dalam buku ini mencakup konsep kurikulum, teori-teori belajar, model dan strategi pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran beserta asesmennya, hingga isu-isu mutakhir seperti literasi digital, pendidikan karakter, globalisasi, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam pembelajaran IPS.

Dengan memadukan perspektif akademik dan praktik inovatif, buku ini dirancang untuk membantu mahasiswa, pendidik (dosen dan guru), serta praktisi pendidikan dalam memahami sekaligus mengimplementasikan pembelajaran IPS yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Penyajian materi yang sistematis, berbasis literatur nasional dan internasional, serta dilengkapi dengan contoh penerapan di lapangan menjadikan buku ini sebagai referensi penting dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran IPS di Indonesia.

Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta mendorong terwujudnya pendidikan yang transformatif, adaptif, dan relevan dengan tantangan zaman.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-317-023-5

9 786343 170235